

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan penelitian, diperoleh beberapa temuan yang dapat disimpulkan mengenai Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa tentang lingkungan belajar di jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Cirebon adalah pada kategori cukup tinggi/ sedang. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan bahwa indikator yang paling berpengaruh besar yaitu indikator lingkungan fisik.
2. Tingkat kejenuhan belajar siswa di jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Cirebon, berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan bahwa didominasi dengan kriteria tinggi dan sedang dengan indikator yang paling berpengaruh yaitu indikator kelelahan kognitif.
3. Pengaruh lingkungan belajar terhadap kejenuhan belajar siswa Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Cirebon yaitu berpengaruh positif. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai interpretasi tingkat korelasi yang cukup kuat dan nilai uji signifikansi t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yang diartikan penelitian memiliki data yang signifikan. Selain itu, pengaruh lingkungan belajar terhadap kejenuhan belajar siswa memiliki data yang linier pada taraf kepercayaan 95% dan memiliki data perhitungan yang berarti. Selanjutnya lingkungan belajar mempunyai pengaruh terhadap kejenuhan belajar sebesar 22,66% sedangkan sebesar 77,34% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa lingkungan belajar cukup tinggi pengaruhnya terhadap kejenuhan belajar. Sehubungan dengan itu,antisipasi dan partisipasi sekolah dan warga sekolah perlu dikaji ulang untuk menjaga dan melestarikan kenyamanan lingkungan belajar.

5.3. Rekomendasi

Sebagai suatu penelitian yang dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang akan ditarik tentu mempunyai rekomendasi dalam hal pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka rekomendasinya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah perlu mengkondisikan agar Lingkungan Belajarnya mendukung untuk proses belajar, misal dengan memperbaiki sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai dan memperbaiki, merawat dan menjaga fasilitas yang sudah ada demi kenyamanan siswa agar meminimalisir kejenuhan belajar dalam indikator lingkungan fisik. Dari hasil penelitian bahwa indikator terbesar dalam variabel kejenuhan belajar yaitu kelelahan fisik maka sekolah disarankan untuk memberikan waktu luang atau mengurangi tugas peserta didik diluar jam belajar karena tugas yang diberikan memerlukan fasilitas sekolah seperti meja gambar dan komputer untuk tugas perangkat lunak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mengkaji lebih luar dan mendalam mengenai masalah lingkungan belajar dan kejenuhan belajar di SMK Negeri 1 Cirebon karena peneliti sadar bahwa penelitian ini tidak luput dari ketidaksempurnaan dan kekurangan.

Oryza Ridzki Abdillah, 2018

***PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP KEJENUHAN BELAJAR
SISWA DALAM PROSES BELAJAR KONSTRUKSI BANGUNANDI SMK
NEGERI 1 CIREBON***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu